

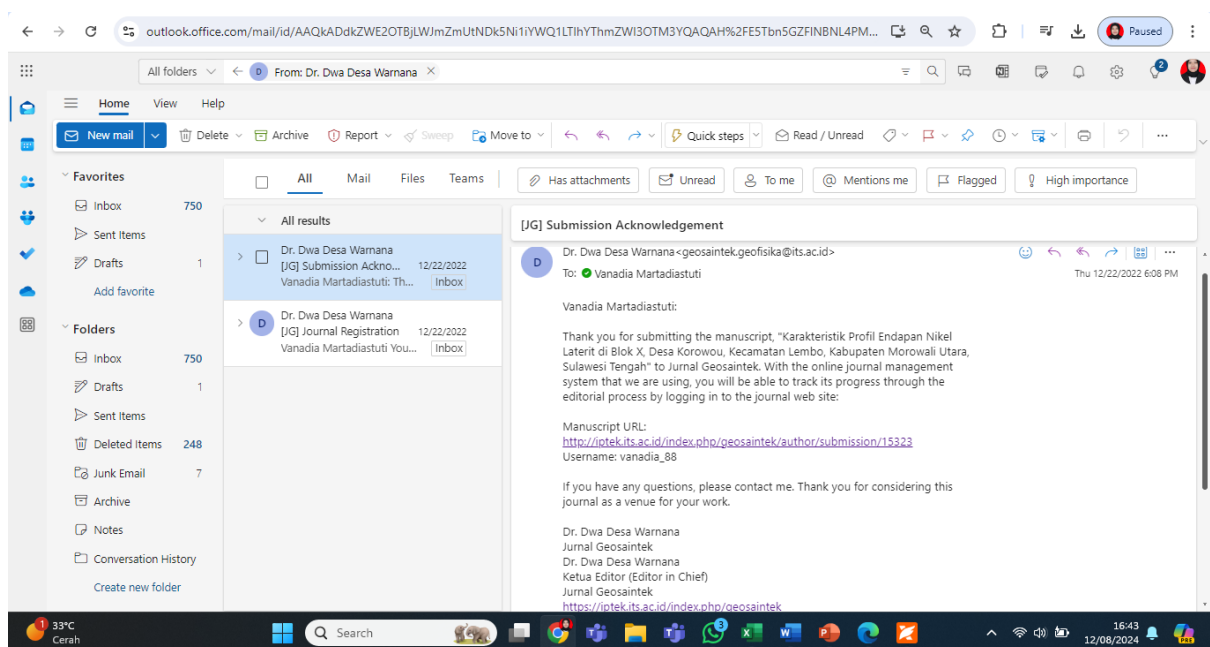
BUKTI KORESPONDENSI

ARTIKEL JURNAL

Judul artikel : Karakteristik Profil Endapan Nikel Laterit di Blok X, Desa Korowou,
Kecamatan Lembo, Kabupaten Morowali Utara, Sulawesi Tengah

Nama penulis : Vanadia Martadiastuti, Tri Winarno, Jenian Marin, Muhammad Faiz Abdillah

Nama jurnal : Jurnal Geosaintek



Dr. Dwa Desa Warnana<geosaintek.geofisika@its.ac.id>

To: Vanadia Martadiastuti

Vanadia Martadiastuti:

Thank you for submitting the manuscript, "Karakteristik Profil Endapan Nikel Laterit di Blok X, Desa Korowou, Kecamatan Lembo, Kabupaten Morowali Utara, Sulawesi Tengah" to Jurnal Geosaintek. With the online journal management system that we are using, you will be able to track its progress through the editorial process by logging in to the journal web site:

Manuscript URL:

<http://iptek.its.ac.id/index.php/geosaintek/author/submission/15323>

If you have any questions, please contact me. Thank you for considering this journal as a venue for your work.

Dr. Dwa Desa Warnana

Jurnal Geosaintek

Dr. Dwa Desa Warnana

Ketua Editor (Editor in Chief)

Jurnal Geosaintek

<https://iptek.its.ac.id/index.php/geosaintek>

The screenshot displays a Microsoft Word document titled "15323-38993-1-RV (Martadiastuti dkk_revised2) - Word". The document is in Indonesian and contains the following text:

batuan dasar (*bedrock*) berkisar 0,28% dan juga dapat mengalami kenaikan hingga 1% nikel sebagai konsentrasi sisa pada zona limonit (Ahmad, 2001).
Dalam proses meningkatkan penawaran komoditas nikel, diperlukan kegiatan eksplorasi guna mencari keterdapatan endapan nikel yang ekonomis di alam. Pendekatan dalam kegiatan eksplorasi bijih nikel salah satunya dilakukan dengan cara pemetaan geologi dan pengeboran eksplorasi inti batuan untuk mengetahui profil laterit dari

Penelitian ini berfokus pada karakteristik profil endapan nikel laterit di Blok X, Desa Korowou, Kecamatan Lembo, Kabupaten Morowali Utara, Provinsi Sulawesi Tengah. Daerah penelitian berada di wilayah Izin Usaha Pertambangan (IUP) PT. Sumber Mineral Abadi (PT. SMA), yang terletak antara 02° 5' 00" hingga 02° 9' 00" LS dan 120° 22' 00" hingga 120° 26' 00" BT, dan memiliki luas area 563,9 hektar (Gambar 1).

The document includes three maps: a map of Indonesia, a map of Sulawesi Tengah province highlighting Morowali Utara, and a detailed geological map of the study area in Lembo, showing topography and a red boundary for the research site.

Comments from reviewer "nita ariyanti" are visible on the right side:

- Comment 1: "Mohon lebih di jelaskan Kembali luasan daerah penelitian batas-batas, jelaskan juga tentana kondisi geologi regional dan geoklma tektonik regional agar dapat menjadi latar belakang yang cukup komprehensif untuk penelitian nikel laterit di tempat tersebut." (Note: "tentana" is misspelled as "tentana").
- Comment 2: "Pemilihan peta sebagai informasi lokasi apa bisa dipilih lebih jelas sehingga ada sedikit informasi geografis yg diketahui. Pemilihan lokasi penelitian menggunakan peta DEM yang resolusinya kurang baik tidak cukup informatif." (Note: "informasi" is misspelled as "informatif").

The document footer shows "Page 2 of 13", "2966 words", "Indonesian", and "Accessibility: Investigate". The Windows taskbar at the bottom shows the date "12/08/2024" and time "16:53".

15323-38993-1-RV (Martadiastuti dkk_revised2) - Word

Vanadia Martadiastuti

File Home Insert Draw Design Layout References Mailings Review View Help ACROBAT Tell me what you want to do

Calibri (Body) 11 A⁺ A⁻ Aa Font Paragraph Styles Editing Add-ins

Page 6 of 13 2966 words Indonesian Accessibility: Investigate

32°C Cerah 16:54 12/08/2024

Lateritisasi Nikel Laterit
Profil Nikel Laterit Permukaan
 Berdasarkan hasil pemetaan geologi permukaan, daerah penelitian sebagian besar tertutupi oleh endapan laterit, di mana singkapan batuan dasar yang masih segar tidak dapat dijumpai dan sudah mengalami pelapukan sangat intensif. Selain endapan laterit, juga dijumpai singkapan batuan dasar yang masih segar berupa harzburgit dan dunit, serta endapan aluvial.

Peta Laterit dibuat berdasarkan kenampakan kondisi singkapan yang ada di permukaan. Apabila di permukaan hanya dijumpai lapukan batuan dasar yang sangat intensif, maka digolongkan ke dalam Laterit, sedangkan jika dijumpai litologi batuan dasar yang masih segar, maka digolongkan ke dalam Singkapan (**Gambar 9**).

Sebaran laterit di daerah penelitian tersebar di Kompleks Ultramafik (MTosu) yang tersusun oleh Satuan Harzburgit dan Satuan Dunit (**Gambar 4**). Pada Peta Geologi tersebut dibuat berdasarkan kondisi jenis litologi yang dijumpai di permukaan, baik dijumpai dalam kondisi masih segar ataupun yang sudah lapuk menjadi endapan laterit. Endapan laterit yang terdapat di daerah penelitian merupakan hasil dari pelapukan batuan ultramafik berjenis harzburgit dan dunit.

Markup Area

mita ariyanti
 Bagaimana dasar membuat peta pelamparan nikel laterit sesuai pada gambar 8 tersebut. Dengan peta litologi enak sedikit berbeda
 Bisa lebih dijelaskan gambar 4 dan gambar 8 itu susunan konsepnya

mita ariyanti

15323-38993-1-RV (Martadiastuti dkk_revised2) - Word

Vanadia Martadiastuti

File Home Insert Draw Design Layout References Mailings Review View Help ACROBAT Tell me what you want to do

Calibri (Body) 11 A⁺ A⁻ Aa Font Paragraph Styles Editing Add-ins

Page 6 of 13 2966 words Indonesian Accessibility: Investigate

yang sudah lapuk menjadi endapan laterit. Endapan laterit yang terdapat di daerah penelitian merupakan hasil dari pelapukan batuan ultramafik berjenis harzburgit dan dunit.

Profil Nikel Laterit Bawah Permukaan
 Pada daerah penelitian, terdapat 8 titik bor, yaitu : 1) AR2000; 2) AR1000; 3) AQ2000; 4) AN1000; 5) AO1000; 6) AE0224; 7) AF0214; dan 8) AF1814. Berdasarkan hasil pemerian inti bor dari 8 titik bor pada daerah penelitian (**Gambar 9**), profil nikel laterit di bawah permukaan terdiri dari 4 zona (**Gambar 10**), yaitu:

1. Tanah penutup
 Zona tanah penutup memiliki ciri berwarna merah kecoklatan, tingkat pelapukan sangat tinggi (tingkat V), ukuran butir halus, dijumpai mineral hematit, dan banyak akar tanaman. Akar tanaman menjadi penciri khas dari zona ini karena pada zona ini terdapat kandungan unsur ara yang cukup untuk tanaman hidup. Ketebalan dari zona tanah penutup yaitu sebesar 2 m.
2. Limonit
 Zona limonit dikarakteristikan berwarna coklat

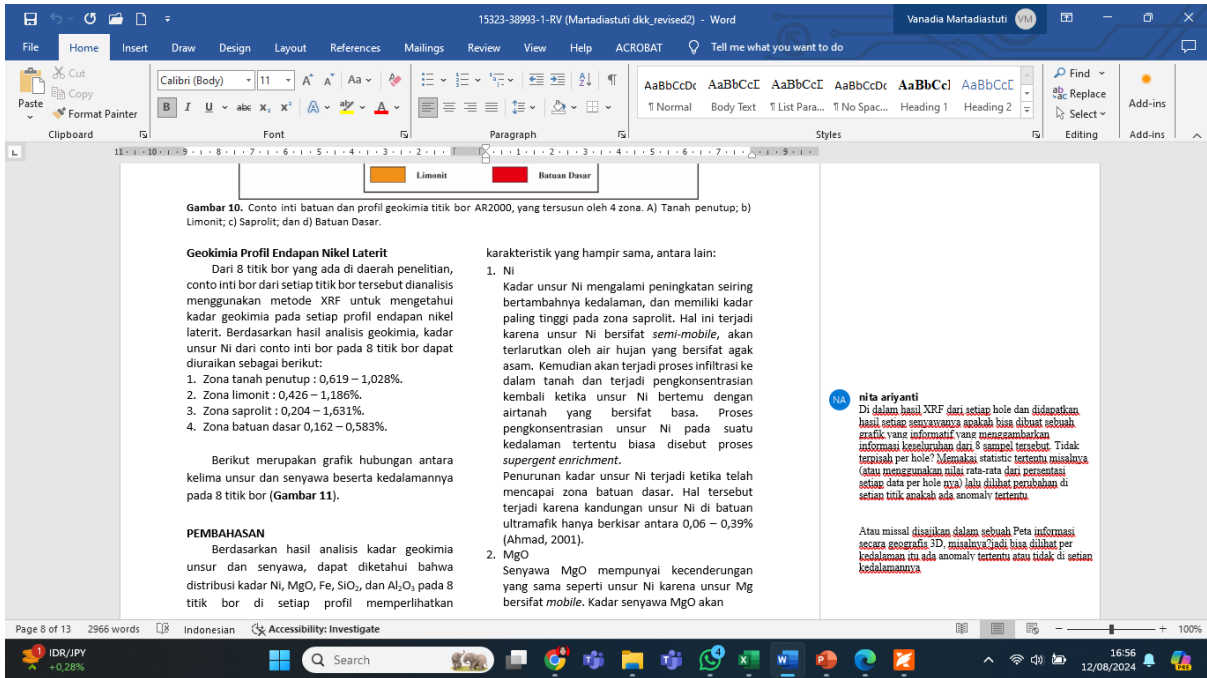
mita ariyanti
 Di dalam permukaan ini dengan klasifikasi tanah konusim, limonit, eparsolite dan batuan dasar dengan warnanya masam? ana bisa diisikan informasinya lebih komprehensif misalhnya saikan dalam informasi vertikal seperti hasil MS karena kan kalo data core aka made data per kedalamannya

Gambar 8. Satuan Dunit. a) Singkapan dunit; b) Megaskopis Satuan Dunit; dan c) Fotomikrograf Satuan Dunit yang tersusun oleh olivin (Ol) dan ortopirosen (Opx)

Endapan Aluvial
 Endapan Aluvial memiliki cakupan 7,6% dari daerah penelitian. Endapan ini dijumpai di sekitar sungai, tersusun oleh material lepas berukuran pasir hingga kerikil.

Artikel diterima Revisi Online

IDR/IPY +0,28% 16:55 12/08/2024



nita ariyanti

Mohon lebih di jelaskan Kembali luasan daerah penelitian, batas-batas, jelaskan juga tentang kondisi geologi regional dan sekilas tektonik regional agar dapat menjadi latar belakang yang cukup komprehensif untuk penelitian nikel laterit di tempat tersebut



nita ariyanti

Pemilihan peta sebagai informasi lokasi apa bisa dipilih lebih jelas sehingga ada sedikit informasi geografis yg diketahui. Pemilihan lokasi penelitian menggunakan peta DEM yang resolusinya kurang baik tidak cukup informatif

NA

nita ariyanti

Bagaimana dasar membuat peta pelamparan nikel laterit sesuai pada gambar 8 tersebut. Dengan peta litologi agak sedikit berbeda

Bisa lebih dijelaskan gambar 4 dan gambar 8 itu gimana konsepnya

NA

nita ariyanti

NA

nita ariyanti

Di dalam pernyataan ini dengan klasifikasi tanah penutup, limonit, saprolite dan batuan dasar dengan warnanya masing2 apa bisa disajikan informasinya lebih komprehensif, misalnya sajikan dalam informasi vertical seperti hasil MS karena kan kalo data core akan ada data per kedalamannya

NA

nita ariyanti

Di dalam hasil XRF dari setiap hole dan didapatkan hasil setiap senyawanya apakah bisa dibuat sebuah grafik yang informatif yang menggambarkan informasi keseluruhan dari 8 sampel tersebut. Tidak terpisah per hole? Memakai statistic tertentu misalnya (atau menggunakan nilai rata-rata dari persentasi setiap data per hole nya) lalu dilihat perubahan di setiap titik apakah ada anomaly tertentu

Atau missal disajikan dalam sebuah Peta informasi secara geografis 3D, misalnya?jadi bisa dilihat per kedalaman itu ada anomaly tertentu atau tidak di setiap kedalamannya